



# Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020)

Eka Septiana Sari, Hadiah Fitriyah\*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Abstrak:** Penelitian ini membahas cara pengelolaan perusahaan yang sesuai dan bertanggung jawab secara sosial di perusahaan, serta dampaknya pada kinerja keuangan dan nilai di perusahaan-perusahaan tersebut. Populasi yang akan digunakan adalah Perusahaan Makanan dan Minuman sebanyak 26 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 45 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan kalkulator SmartPLS versi 3.0. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa prosedur pengelolaan perusahaan dan tanggung jawab sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja departemen keuangan dan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen.

**Keywords:** keuangan, kinerja, baik dan bertanggung jawab, nilai, cara pengelolaan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/innovative.v2i1.35>

\*Correspondence: Hadiah Fitriyah

Email: [hadiah@umsida.ac.id](mailto:hadiah@umsida.ac.id)

Received: 20-01-2023

Accepted: 16-02-2023

Published: 26-03-2023



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research has a way of governance in companies that are appropriate and socially responsible in companies, impact on financial performance and value in these companies. The population that will be used is Food and Beverage Companies as many as 26 companies. Purposive sampling with certain criteria was used as the sampling method, so that 45 samples were obtained. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and the SmartPLS version 3.0 calculator. Based on the results of the study, it proves that the procedures for managing a company and being responsible for social influence from a significant perspective include the performance of the financial department and company value. It can be concluded that the independent variable can affect the dependent variable.

**Keywords:** finance, performance, proper and responsible, value, way of governance

---

## Pendahuluan

Perusahaan Food and Beverage adalah produsen makanan, minuman, dan barang konsumsi dalam kemasan. Perusahaan Food and Beverage adalah salah satu perusahaan yang bertahan dari kondisi krisis di Indonesia karena sejumlah produk makanan dan minuman masih menjadi kebutuhan utama masyarakat. Perlambatan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 berdampak pada industri makanan dan minuman, ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) Pada era global, banyak perusahaan yang bersaing meningkatkan kualitas untuk mengikuti perkembangan di era saat ini, perkembangan pada global usaha waktu ini semakin pesat. Meningkatkan kesejahteraan pemegang saham adalah tujuan primer perusahaan. Setiap perusahaan harus konsisten untuk merapkan tata kelola perusahaan yang baik supaya dapat bertahan ditengah pasar yang kompetitif.

Implementasi dan berkelanjutan tata kelola perusahaannya yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa bisnis bergerak secara efisien dan efektif untuk memastikan kesehatannya terjamin. Apabila mematuhi tiga prinsip akuntabilitas, keadilan dan transparansi maka perusahaan yang dapat dikatakan memiliki Good Corporate Governance yang baik. Tetapi, tidak selalu mulus jalan untuk menerapkan tata kelola perusahaan. Meningkatnya risiko terjadinya fraud dan dampak pada perusahaan mengakibatkan kurangnya integritas individu karyawan atau pihak diluar perusahaan. Terlebih lagi, manajemen perusahaan tidak mengetahui praktik-praktik tersebut karena tidak terdeteksi terjadinya fraud. Tetapi, perindikasi dan menyaksikan secara langsung sekma kecurangan yang sedang berlangsung lebih sering diketahui oleh karyawan tingkat bawah.

Good Corporate Governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan intitusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Yang bertujuan untuk mencapai kinerja maksimal tanpa biaya bagi pemangku kepentingan. Isu mengenai Good Corporate Governance di Indonesia masih sangat rendah karena kurangnya fakta bahwa tingkat profesional tata kelola perusahaan dan perlindungan investor Indonesia adalah yang terendah di Asia Tenggara. Dalam Asian Corporate Governance survey yang dilakukan, terdapat 11 negara bagi pelaku ekonomi asing di Asia, dan Indonesia menduduki peringkat sebagai negara dengan tata kelola perusahaan terendah pada tahun 2016. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan dikaitkan dengan tata kelola perusahaan yang bagus. Keduanya seperti bagian depan dan belakang mata uang yang sama memantapkan posisi kuat di dunia bisnis namun saling terkait. Corporate Social Responsibility berorientasi terhadap pemangku kepentingan ini sejalan dengan salah satu dari prinsip utama tata kelola perusahaan yang baik yaitu tanggung jawab sosial

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah kewajiban perusahaan dalam memperbaiki masalah lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan. Corporate Social Responsibility saat ini bukan sebuah kebijakan yang sukarela untuk

perusahaan dalam mengembangkan tanggungjawabnya melaksanakan kegiatan usahanya, namun, sudah diwajibkan bagi corporate. Pada saat menjalankan tanggungjawab sosial yang lain diutamakan yaitu memperkuat keberlanjutan perusahaan dan membuat kerjasama para pemegang saham dalam menjalankan program peningkatan masyarakat di daerah tersebut. Pengungkapan CSR baik secara dimensi ekonomi, lingkungan sosial, hak asasi manusia, komunitas, atau produk tanggungjawab berdasarkan Inisiatif Pelaporan Global (GRI) digunakan sebagai sinyal dari manajemen untuk semua pemangku kepentingan termasuk investor tentang prospek perusahaan di masa depan bahwa perusahaan memiliki sinyal positif atas kebutuhan sehari-hari perusahaan dimasa depan Implementari CSR di perusahaan dapat memiliki hubungan jangka yang baik dengan pemangku kepentingan

Nilai suatu perusahaan adalah bahwa kinerja perusahaan yang tercermin dengan harga saham yang dibentuk sesuai penawaran dan permintaan pasar modal yang mereflesikan penilaian publik terhadap kinerja usaha tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai jual suatu bisnis saat bisnis berjalan. Adanya capital gain relative terhadap nilai akuisisi adalah nilai dari badan pengatur yang mengoperasikan perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh persepsi investor terhadap perusahaan publik, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai nilai pasar, karena ketika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan mempengaruhi kesejahteraan para stakeholder.

Kinerja keuangan merupakan suatu standar dasar untuk mengukur apakah kinerja bisnis yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Informasi keuangan perusahaan termasuk perubahan antara pos-pos dalam laporan keuangan dan pihak-pihak yang berelasi. Kinerja keuangan dinilai oleh banyak investor melalui indikator keuangan. Salah satu indikator keuangan yaitu profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini memakai ukuran profitabilitas khususnya return on assets (ROA). Return On Assets adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan asetnya, oleh karena itu semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan semakin baik.

Alasan memilih perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan Food and Beverage adalah perusahaan yang skala besar dibandingkan dengan bisnis lain untuk dapat dibedakan satu sama lain. Perusahaan makanan dan minuman juga memiliki produk makanan dan minuman yang tahan terhadap resesi, karena sebagian besar produk Food and Beverage tetap masih dibutuhkan.

## Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian adalah data literature dan data kepustakaan serta mengunduh file dari situs resmi Bursa Efek Indoneisa (BEI) di ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan keuangan tahunan dan annual report tahun 2016-2020.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverage yang berjumlah 26 perusahaan. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan pertimbangan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam mengambil sampel penelitian ini secara *purposive sampling* yaitu :

1. Perusahaan Food and Beverage yang tidak menerbitkan *annual report* pada tahun 2016-2020 secara berturut-turut.
2. Perusahaan Food and Beverage yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian.

## Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau menyebabkan munculnya variabel dependen. Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

*Good corporate governance* diproksikan dengan menggunakan komite audit. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan memiliki fungsi untuk membantu dewan anggota dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, penerapan struktur pengendalian internal yang baik, kinerja audit internal dan eksternal sesuai dengan standar audit yang berlaku, pemantauan manajemen atas hasil audit. Komite Audit dapat diukur dengan menggunakan :

### Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit

*Corporate social responsibility* diproksi dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*. Kita tahu kelangsungan hidup ini sebuah perusahaan juga tergantung pada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan di mana ia beroperasi. Metode atau pendekatan yang mungkin digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang *Corporate Sosial Responsibility* adalah dengan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan (*Annual Report Disclosure*)

$$\text{Rumus perhitungan CSRI yaitu: } \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan menggunakan profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. ROA menunjukkan perbandingan net income dan total asset atau aktiva perusahaan. Rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Semakin besar nilai rasio ini berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan. yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Rumus profitabilitas :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan Price to Book Value Ratio (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai per lembar saham. Price to book value merupakan nilai yang diberikan investor atau bagaimana investor menilai suatu emiten. Nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industry yang sama. Apabila terlalu jauh perbedaannya maka sebaiknya perlu dianalisis lebih lanjut.

Rumus :

$$Book\ Value = \frac{Nilai\ Ekuitas}{Jumlah\ Lembar\ Saham\ yang\ Beredar}$$

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham\ per\ Lembar}{Book\ Value}$$

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rasio	Sumber
Good Corporate Governance (X)	Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit  Data diperoleh dari <i>annual report</i>	Rasio	(Pujiningsih, 2011), (Rahmayanti et al, 2021).
Corporate Social Responsibility (X)	CSRI <sub>j</sub> = $\frac{\sum X_{ij}}{n_j}$  Data diperoleh dari <i>annual report</i>	Rasio	(Haniffa, 2005).

Variabel	Indikator	Rasio	Sumber
Kinerja Keuangan (Y)	Return On Assets = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Data diperoleh dari laporan keuangan di dalam neraca	Rasio	(Hani, 2014), (Brigham dan Houson, 2016).
Nilai Perusahaan (Y)	Book Value = Nilai Ekuitas / jumlah Lembar Saham Price to Book Value = Harga Saham per Lembar / Book Value Data diperoleh dari laporan keuangan	Rasio	(Brigham dan Houston, 2013), (Hery, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019. Data tersebut diperoleh melalui situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara memperoleh daftar perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020 kemudian mengakses dan mendownload laporan keuangan tahunan perusahaan Food and Beverage yang akan diteliti.

Statistik deskriptif adalah jenis statistik pengolahan data yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan penggunaan statistik deskriptif adalah untuk menarik kesimpulan umum.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dalam aplikasi SmartPLS 3. Uji PLS atau metode *Partial least square* atau kuadrat terkecil persial merupakan pendekatan permodelan struktural equation modeling (SEM) berdasarkan metode variasional. Dalam menguji hipotesis dengan nilai statistik, statistik yang digunakan dalam Alpha 5% adalah 1,96.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dan bertujuan untuk menarik kesimpulan umum.

### Analisa Outer Model

Pengukuran pengujian PLS dikembangkan dalam memeriksa reliabilitas dan validitas data. Analisis outer model bisa dilihat untuk menentukan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Nilai Validitas Konvergensi adalah nilai loading factor pada variabel laten pada indikatornya, nilai yang diharapkan > 0,7.

Nilai yang diharapkan harus lebih besar dari 0.5 untuk uji *Average Variance Extracted* (AVE) serta kurang dari nilai akar AVE (Ghozali, 2016). Berdasarkan seluruh pengujian, dan seluruh data dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria, sehingga dari studi ini valid dan mempunyai *discriminant validity* yang cukup atau memadai.

**Tabel 2.** Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
<b>Corporate Social Responsibility</b>	1.000	1.000	1.000	1.000
<b>Good Corporate Governance</b>	1.000	1.000	1.000	1.000
<b>Kinerja Keuangan</b>	1.000	1.000	1.000	1.000
<b>Nilai Perusahaan</b>	1.000	1.000	1.000	1.000

Dalam tabel menggambarkan jika nilai Cronbach alpha untuk masing – masing konstruk mempunyai nilai lebih dari 0,7 dan bisa meninjau jika nilai Composite reliability untuk masing – masing konstruk lebih dari 0,7. Dengan demikian, dapat kita ambil kesimpulan jika ukuran yang dipakai yaitu reliabel. Variabel laten mempunyai reliabilitas bagus atau tinggi jika mempunyai Cronbach alpha dan Composite reliability lebih dari 0,7

**Tabel 3.** Korelasi Variabel Laten

	<b>CSR</b>	<b>GCG</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>Nilai Perusahaan</b>
<b>Corporate Social Responsibility</b>	1,000	0,078	-0,171	-0,206
<b>Good Corporate Governance</b>	0,078	1,000	0,096	0,120
<b>Kinerja Keuangan</b>	-0,171	0,096	1,000	0,235
<b>Nilai Perusahaan</b>	-0,206	0,120	0,235	1,000

Berdasarkan penyajian pada tabel, semua akar AVE (Fornell-Larcker Criterion) pada setiap konstruk lebih besar dari pada rasio variabel lainnya. Nilai AVE untuk variabel X1 1.000, jadi akar AVEnya yaitu 1.000. nilai 1.000 lebih besar dari pada rasio lainnya dengan konstruk lain yang sesuai dengan nilai X2 sebesar 0,078 dan Y1 sebesar -0,171 dan Y2 sebesar -0,206. Hal ini sama berlaku pada variabel laten lainnya, dimana nilai AKAR AVE > korelasi dengan konstruk lainnya. Karena semua variabel laten nilai Akar AVE > korelasinya dengan konstruk lainnya, maka dikatakan bahwa pada model ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

**Tabel 4.** *Cross Loading*

	<b>CSR</b>	<b>GCG</b>	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>Nilai Perusahaan</b>
<b>C1</b>	1,000	0,078	-0,171	-0,206
<b>X1</b>	0,078	1,000	0,096	0,120
<b>ROA</b>	-0,171	0,096	1,000	0,235
<b>PBV</b>	-0,206	0,120	0,235	1,000

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa loading indicator terhadap konstruk > cross loadingnya. Dapat kita lihat bahwa nilai loading variabel laten lebih tinggi dari pada cross

loading ke konstruk lainnya. Sehingga nilai loadingnya terhadap konstruk > cross loading maka model ini telah memiliki validitas diskriminan yang baik.

### Analisa Inner Model

Analisa inner model juga disebut pemodelan structural, dipakai untuk memprediksi interaksi karena dampak antara variabel yang dipelajari pada model.

**Tabel 5. R Square**

	R Square	R Square Ajust
Kinerja Keuangan	0.041	-0.004
Nilai Perusahaan	0.061	0.016

Uraian pada tabel menggambarkan jika nilai R Square sebesar 0.041 dan 0.061, yang artinya bahwa variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0.041 dan 0.061. berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat jika variabel independen bisa mendriskripsikan variabel dependen terbatas dalam memberikan sebuah informasi jika < 0,67

**Tabel 6. Path Coefficient**

	Original (O)	Sample (M)	Sample Mean (M)	Standart (STDEV)	Deviation t (O/STDEV)	Statistic P Values
X1->Y1	-0,179	Tidak digunakan	Tidak digunakan	Tidak digunakan	0.000	0.000
X1->Y2	-0,217	Tidak digunakan	Tidak digunakan	Tidak digunakan	0.000	0.000
X2->Y1	0,110	Tidak digunakan	Tidak digunakan	Tidak digunakan	0.000	0.000
X2->Y2	0.137	Tidak digunakan	Tidak digunakan	Tidak digunakan	0.000	0.000

Pada software smartPLS dalam pengujian statistic pada setiap korelasi menggunakan simulasi. Dalam penelitian ini menggunakan cara bootstrapping pada sampelnya. *Original sample* merupakan skor beta unstandardized yang nilainya bisa bernilai negatif atau positif. Nilai *original sample* variabel Corporate Sosial Responsibility (X1) terhadap kinerja keuangan (Y1) sebesar -0.179 dan nilai variabel Corporate Sosial Responsibility (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y2) sebesar -0.217 Hal ini berarti bahwa nilai *original sample* memiliki nilai negatif. *Good Corporate Governance* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y1) sebesar 0.110. Pada original sample variabel *Good Corporate Governance* (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y2) sebesar 0.137. hal ini menunjukkan bahwa *original sample* memiliki nilai positif.

Sampel rata – rata merupakan sampel rata – rata yang diperoleh dari olah data. Standar devisasi merupakan standar erornya. *T-statistic* merupakan indikator signifikan dari pengaruh perkiraan antara variabel laten yang berdasarkan *rule of thumb* yaitu 1,96.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil estimasi hubungan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan menciptakan nilai T statistic sebesar  $0,000 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,96$  dan nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai original sample sebesar 0,110 yang berarti bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan pada tingkat signifikan 5%. Perusahaan dapat menggunakan sinyal tentang kualitas manajemen mereka untuk menyediakan informasi tata kelola perusahaan dan kemudian dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan berdasarkan praktik tata kelola perusahaan mereka. Mengenai tugas komite audit yaitu buat membuat dewan komisaris pada menerapkan fungsi supervisi atas laporan keuangan dan implementasi menurut good corporate governance, lantaran tugas komite audit yaitu membantu dewan komisaris maka semakin banyaknya anggota komite audit, maka supervisi yang dilakukan akan semakin baik dan diperlukan bisa meminimalisir upaya manajemen buat memanipulasi data – data yang berkaitan menggunakan keuangan dan mekanisme akuntansi, sebagai akibatnya kinerja keuangan perusahaan pun akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadhila, 2017) pada penelitian ini menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **2. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil estimasi hubungan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan menciptakan nilai T statistic sebesar  $0,000 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,96$  dan nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai original sample sebesar 0,137 yang berarti bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikan 5%. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjamin perluasan wawasan investor, apalagi diasumsikan investor memiliki kepercayaan terhadap penerapan GCG di Indonesia. Penerapan di Indonesia harus semakin fleksibel sehingga dapat menjadi indikator keputusan investasi bagi investor. Praktik GCG di perusahaan diterapkan di perusahaan dan implementasinya di perusahaan sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbawangsa et al, 2019) pada penelitian ini menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

### 3. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Hasil estimasi hubungan Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Keuangan menciptakan nilai T statistic sebesar  $0,000 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,96$  dan nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai original sample sebesar  $-0,174$  yang berarti bernilai negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Sosial Responsibility berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Kinerja Keuangan pada tingkat signifikan 5%. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak negative terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan bahwa CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalisir kerugian pemangku kepentingan, yang secara tidak langsung juga meningkatkan kinerja keuangan dan keuntungan mereka. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan adalah untuk membantu para pemimpin memahami dan lebih efektif mengelola lingkungan pemangku kepentingan mereka. Ini menyoroti bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat digunakan untuk mengantisipasi dan menghindari tekanan sosial untuk meningkatkan citra perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zhang et. Al, 2019) pada penelitian ini menyatakan bahwa Corporate Sosial Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 4. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hasil estimasi hubungan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan menciptakan nilai T statistic sebesar  $0,000 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,96$  dan nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Serta nilai original sample sebesar  $-0,217$  yang berarti bernilai negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Sosial Responsibility berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada tingkat signifikan 5%. Tanggung jawab sosial perusahaan memiliki efek peningkatan nilai perusahaan dan efek negative pada nilai perusahaan, yang dapat mendukung teori pemangku kepentingan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemilik, tetapi juga kepada masyarakat sosial (stakeholder sosial) dan perusahaan harus menjaga legitimasi pemangku kepentingan dan kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan agar konsisten dengan tujuan perusahaan. perusahaan yang mengkomunikasikan tanggung jawab sosial perusahaan masih cocok untuk ditangkap oleh pihak yang berkepentingan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanto, 2018) pada penelitian ini menyatakan bahwa Corporate Sosial Responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tata cara kelola perusahaan yang benar akan berpengaruh pada signifikan dan

termasuk pada kinerja bagian keuangan, tata cara kelola perusahaan yang benar akan berpengaruh pada signifikan termasuk pada nilai perusahaan, *corporate sosial responsibility* memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja keuangan, *corporate sosial responsibility* memiliki dampak signifikan terhadap nilai diperusahaan.

Periode pengamatan pada penelitian ini 2016-2020, oleh karena itu untuk pengamatan selanjutnya diharapkan ada pengembangan dalam periode pengamatan. Perusahaan food and beverage digunakan sebagai sampel pada penelitian ini, masih terdapat studi yang lebih komprehensif yang berfokus pada perusahaan barang konsumen yang mungkin atau mungkin tidak go public.

### Daftar Pustaka

- Agustiningsih, S. W., Sulistyaningsih, C. R., & Purwanto, P. (2016). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 27-36.
- Aldino, H. P., & Nurlaila. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Pundi*, 5(1), 99-112. doi: 10.31575/jp.v5i1.342.
- Alviansyah, & Adiputra, I. G. (2021). Keuangan Yang Dimediasi Manajemen Laba. *III(1)*, 24-33.
- Andriyawan, D., & Zulvia, Y. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance and Leverage on Firm Value With Profitability As a Moderating Variable in Manufacturing Companies. *Financial Management Studies*, 1(2), 11-23. doi: 10.24036/jkmb.xxxxxxxx.
- Astuti, T. N., Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Intervening Profitabilitas : Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(4), 607-618.
- Arifani, R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Business Accounting Review*, 3(1).
- Aryani, Dwinita. (2012). Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, Semarang, 2012*.
- Bawafi, M. H., & Prasetyo, A. (2015). Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 721-730.
- Castelo Branco, M., & Lima Rodrigues, L. (2006). Communication of corporate social responsibility by Portuguese banks: A legitimacy theory perspective. *Corporate Communications: An International Journal*, 11(3), 232-248.
- El Muhammady, Faddly Akbar. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Universitas Gunadarma*.

- Ery Yanto, S. E. (2018). Effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the Value of Company with Profitability as Moderating Variables. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 2(1), 36-49.
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 211–222. Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/549>.
- Hasnan, S., Mohd Razali, M. H., & Mohamed Hussain, A. R. (2020). The effect of corporate governance and firm-specific characteristics on the incidence of financial restatement. *Journal of Financial Crime*, 28(1), 244-267.
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 2(1), 1-15.
- Indriani, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (Roa), Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia*.
- Kamil, A., & Herusetya, A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan kegiatan corporate social responsibility. *Media Riset Akuntansi*, 2(1).
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 14–28.
- Larasati, S., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional IENACO 2017*, 579–586.
- Melia., dan Yulius Jogi. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223-232.
- Naek, T., & Tjun, L. T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 123-136.
- Nurfaza, B. D., Gustyana, T. T., & Iradianty, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management* :, 4(3), 1–16. Available at: <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4922/4885>.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 132–142.

- Pratiwi, P. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCML RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 47(1), 215–228.
- Putri, R. A. D., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel intervening. *Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 142–153.
- Ronni, A. I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode tahun 2013-2017. *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Miscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. doi: 10.26740/jim.v9n2.p651-669.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Doctoral dissertation, Brawijaya University*.
- Sudrajat, M., & Sukmajati, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal STIE Swasta Mandiri*, 1–14.
- Susetyo, D. P., & Ramdani, S. H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Bank Mandiri Persero, Tbk. *Jurnal Ekonomedia*, 9(1), 38–51.
- Tulung, J. E., et al. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 296–305. doi: 10.35794/emba.v8i3.29984.
- Yunina, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1). doi: 10.37598/jam.v10i1.779.